

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SE-GUGUS III
KAPANEWON BANTUL KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh :
ARYA BIMA EZA MAHENDRA
NIM 20604224030

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SE-GUGUS III
KAPANEWON BANTUL KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2023/2024**

Oleh:

ARYA BIMA EZA MAHENDRA
NIM 20604224030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD se-gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan di SD se-Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD se-gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul berjumlah 7 sekolah. Teknik analisis data ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD se-gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul sebagian besar masih dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak 77% dengan jumlah 303 buah dan kondisi rusak 23% dengan jumlah 92 buah. Perkakas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak 88% dengan jumlah 69 buah dan kondisi rusak sebanyak 12% dengan jumlah 9 buah. Fasilitas Pendidikan Secara fisik dalam kondisi baik 90% dengan total 27 buah dan kondisi rusak 10% dengan jumlah 3 buah

Kata Kunci: Kesehatan, Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga, Survei Sarana

SURVEY ON THE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN CLUSTER III, BANTUL DISTRICT, BANTUL REGENCY IN 2023/2024

ABSTRACT

This research aims to determine the condition of facilities and infrastructure for Physical Education learning in elementary schools located in cluster III of Bantul District, Bantul Regency in 2023/2024.

This research was a descriptive quantitative study using a survey method. This study was conducted in elementary schools throughout Bantul Sub-district, Bantul Regency. The data collection technique used observation sheets. The population in this study were all elementary schools located in cluster III of Bantul District, Bantul Regency, totaling 7 schools. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis elaborated in percentage form.

The research findings reveal that the condition of facilities and infrastructure for Physical Education learning in elementary schools located in cluster III of Bantul District, Bantul Regency are mostly still in good condition and suitable for use. Physical education equipment in good condition at 77% with a total of 303 pieces and 23% are damaged with a total of 92 pieces. Physical education equipment in good condition at 88% with a total of 69 pieces and 12% are damaged with a total of 9 pieces. Physical Education facilities in good condition at 90% with a total of 27 units and damaged condition at 10% with a total of 3 units

Keywords: *Health, Physical Education Infrastructure, Survey on Facilities*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga
Dan Kesehatan Di SD Se-Gugus III Kapanewon Bantul
Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah telah lazim.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Arya Bima Eza Mahendra
NIM 20604224030

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SE-GUGUS III KAPANEWON
BANTUL KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ARYA BIMA EZA MAHENDRA
NIM 20604224030**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP 196707011994121001



Yogyakarta, 9 Agustus 2024
Disetujui
Dosen Pembimbing



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP 198211292015041001

LEMBAR PENGESAHAN

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SE-GUGUS III
KAPANEWON BANTUL KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ARYA BIMA EZA MAHENDRA
NIM 20604224030**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 22 Agustus 2024

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.		5/9 2024
Sekretaris Penguji Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.		4/9 2024
Penguji Utama Dr. R. Sunardianta, M.Kes.		3/9 2024

Yogyakarta, 20 September 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 197702182008011002

MOTTO

“Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu-satunya adalah jalani sebaik kau bisa”

(Lirik lagu FSTVLST)

“Semua hal besar bermula dari awalan kecil. Benih dari setiap setiap kebiasaan adalah satu keputusan kecil”

(James Clear)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan dapat selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya ini kepada:

Bapak Tapa Harjanta dan Ibu Alviani tercinta, Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya karena telah merawat, mendidik, dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang. Tiada henti beliau mendoakan, memberikan semangat, memotivasi, dan segala bentuk dukungan selama ini. Bapak dan Ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024” ini dapat disusun sesuai dengan harapan. terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak.

Terima kasih kepada Bapak Ricky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

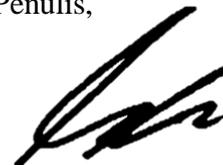
1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Kepala SD se-Gugus III di Kapanewon Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Guru PJOK dan staff SD se-Gugus III di Kapanewon Bantul yang telah memberikan bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Tapa Harjanta dan Ibu Alviani tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Terimakasih untuk teman-teman terdekat di kampung saya yang telah memberikan dukungan yang membuat saya semakin bersemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman PJSD A 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Penulis,



Arya Bima Eza Mahendra

NIM 20604221082

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMBUNG.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pendidikan.....	8
2. Hakikat PJOK.....	11
3. Hakikat Survei.....	16
4. Hakikat Sarana dan Prasarana.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Pertanyaan Peneliti.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen Penelitian	34
2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Kondisi Peralatan PJOK	36
2. Kondisi Perkakas PJOK	41
3. Kondisi Fasilitas PJOK.....	43
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan	51
B. Implikasi.....	51
C. Keterbatasan Penelitian	52
D. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah	33
Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen Penelitian	33
Tabel 3. Kondisi Peralatan PJOK	38
Tabel 4. Kondisi Perkakas PJOK	42
Tabel 5. Kondisi Fasilitas PJOK.....	44
Tabel 6. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Bermain/Olahraga.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 2. Presentase Kondisi Sarana/Peralatan PJOK	40
Gambar 3. Presentase Kondisi Perkakas PJOK.....	43
Gambar 4. Presentase Kondisi Fasilitas PJOK.....	45
Gambar 5. Wawancara Kepala Sekolah SD BOPKRI Turen	78
Gambar 6. Wawancara Kepala Sekolah dan Guru PJOK SD N Karangmojo .	78
Gambar 7. Wawancara Guru PJOK SD Negeri Priyan	79
Gambar 8. Wawancara Kepala Sekolah SD IT Samawi.....	79
Gambar 9. Peralatan PJOK.....	80
Gambar 10. Peralatan PJOK.....	80
Gambar 11. Peralatan PJOK.....	81
Gambar 12. Peralatan PJOK.....	81
Gambar 13. Peralatan PJOK.....	82
Gambar 14. Peralatan PJOK.....	82
Gambar 15. Peralatan PJOK.....	83
Gambar 16. Peralatan PJOK.....	83
Gambar 17. Peralatan PJOK.....	84
Gambar 18. Perkakas PJOK	84
Gambar 19. Perkakas PJOK	85
Gambar 20. Fasilitas PJOK.....	85
Gambar 21. Fasilitas PJOK.....	86
Gambar 22. Fasilitas PJOK.....	86
Gambar 23. Fasilitas PJOK.....	87
Gambar 24. Fasilitas PJOK.....	87
Gambar 25. Fasilitas PJOK.....	88
Gambar 26. Fasilitas PJOK.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS (Tugas Akhir Skripsi).....	58
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	67
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	73
Lampiran 5. Data Kondisi Peralatan	73
Lampiran 6. Data Kondisi Perkakas	74
Lampiran 7. Data Kondisi Fasilitas	75
Lampiran 8. Dokumentasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk kelangsungan hidup manusia dan salah satu cara untuk menciptakan lebih banyak individu baik juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan pikiran dengan sesuatu yang dapat dimungkinkan mencapai kesempurnaan. Dengan pendidikan seseorang bisa memiliki kecerdasan, nilai spiritual, berkepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Seseorang memperoleh pendidikan melalui pelatihan atau pengajaran secara sadar dengan tujuan mengubah perilaku menjadi lebih baik. Pendidikan yang berkualitas dapat dan memang memberikan peluang bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dan lingkungan belajar yang baik. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain seperti dalam pendidikan formal biasanya dibantu oleh pendidik atau guru di sekolah.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan yang menekankan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar melalui aktivitas fisik yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportivitas, dan kecerdasan emosional. Karena itu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mempunyai peranan yang penting yaitu mengajarkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan

pengalaman belajar melalui kegiatan pendidikan jasmani. Melalui aktivitas secara fisik diharapkan aspek kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud terhadap peserta didik. Bentuk aktivitas fisik yang ada dalam pendidikan aktivitas fisik dapat berupa olahraga maupun yang bukan olahraga. Untuk bentuk olahraga sendiri mencakup beberapa cabang olahraga antara lain senam, atletik, pertahanan mandiri, dan akuatik, sedangkan yang bukan olahraga dapat dikategorikan ke dalam bentuk permainan tradisional atau permainan modifikasi pada cabang olahraga lainnya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) itu sendiri merupakan mata pelajaran pelajaran penting bagi peserta didik, pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai media untuk membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu dan makhluk masyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang secara alami. Hal ini dikarenakan pelaksanaan PJOK mengedepankan aktivitas jasmani terutama olahraga dan kebiasaan hidup sehat pada setiap individu. Proses transfer ilmu pengetahuan memerlukan suatu alat atau media, bahkan bisa dilakukan memudahkan proses transfer pengetahuan. Media atau alat pendidikan dalam dunia olahraga dapat dikatakan sarana dan prasarana atau infrastruktur. Proses transfer pengetahuan dipengaruhi oleh fasilitas dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tercapai tujuan suatu ilmu yang dipengaruhi oleh suatu proses berkelanjutan yang mempunyai hubungan dengan sarana dan prasarana dan digunakan sebagai media transfer ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap satuan Pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Sama halnya dengan pembelajaran PJOK juga tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana PJOK di semua sekolah. Ristyanto (2017, p. 1) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang mencukupi antara jumlah dan jenisnya akan berperan banyak pada saat proses pembelajaran PJOK. Tetapi nyatanya masih banyak sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang memadai dalam menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran PJOK yang sangat berhubungan dengan lapangan ataupun aula untuk menunjang proses pembelajaran dan bermain pada pendidikan jasmani jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak memadai sama sekali maka pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan lancar dan semestinya (Suryobroto, 2015, p. 1).

Pada saat pembelajaran PJOK peserta didik jangan sampai menunggu giliran yang menyebabkan terjadi antri untuk menggunakan sarana dan prasarana PJOK, karena jika terjadi maka tingkat kebugaran peserta didik tidak akan tercapai karena banyak peserta didik yang istirahat dan tidak bergerak dengan aktif. Jika peserta didik aktif dalam melakukan atau aktif mengalami maka peserta didik akan mendapat banyak pengalaman saat proses

pembelajaran sehingga keberhasilan pembelajaran PJOK akan tercapai. (Suryobroto, 2015, p. 1).

Keterbatasan sarana dan prasarana PJOK akan menghambat proses pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai dengan penuh karena kurangnya sarana dan prasarana PJOK akan menghambat pergerakan peserta didik. Peserta didik harus mengantri untuk bergantian menggunakan peralatan dan perkakas yang dibutuhkan, peserta didik akan banyak beristirahat karena bosan mengantri untuk bergantian. Hal ini mengakibatkan tidak tercapainya kebugaran jasmani dengan baik dan maksimal. Hal tersebut harus dihindari untuk tercapainya kebugaran jasmani pada peserta didik, oleh karena itu sarana dan prasarana dalam PJOK harus di sesuaikan dengan jumlah peserta didik dan terkondisi dengan baik agar proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar.

Oleh karena itu peran sarana dan prasarana pembelajaran PJOK sangat penting. Adanya sarana dan prasarana yang memadai, akan sangat membantu dalam proses pembelajaran guru PJOK. Guru akan lebih mudah dan terarah pada saat memberikan materi pembelajaran dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Sama halnya dengan peserta didik yang akan lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran. Peran sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK sangatlah penting. Keberhasilan proses pembelajaran PJOK akan tercapai apabila salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana atau infrastruktur penunjang dalam keadaan baik dan memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang dalam kondisi baik dan memadai

membantu pendidik atau guru PJOK dalam proses pembelajaran. Guru akan lebih mudah mengajar dengan peserta pembelajaran yang bervariasi peserta didik yang mengikuti pembelajaran akan lebih optimal dalam menerima materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran PJOK akan mudah tercapai, namun kenyataannya di lapangan masih banyak sekolah dasar yang kurang dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai sarana dan prasarana PJOK di SD se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul. Berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud untuk mencari fakta di lapangan supaya dapat diambil kesimpulan tentang kondisi sarana dan prasarana PJOK yang ada di SD se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian mengenai keterbatasan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran PJOK.
2. Masih banyak sarana dan prasarana di Sekolah Dasar se-Gugus III Kapanewon Bantul yang belum memadai.
3. Proses pembelajaran PJOK yang masih kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di atas maka peneliti membatasi masalah pada Survei Sarana dan Prasarana

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Olahraga dan Kesehatan di SD se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pihak sekolah manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai gambaran kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul.
- b. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa PJSD FIKK UNY.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memadai dengan standar minimal yang sudah ditetapkan.
- 2) Supaya lebih memperhatikan dan merawat sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah dimiliki.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana PJOK supaya lebih lengkap dan sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan demi optimalnya proses pembelajaran PJOK di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah bentuk usaha sadar dengan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia dalam seluruh aspek kepribadian di dalam kehidupannya. Pendidikan yang bermutu dapat memberikan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dengan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pendidikan setiap individu juga dipaksa untuk dapat berfikir secara kritis dan mandiri.

Pendidikan sendiri merupakan suatu proses perubahan sikap atau perilaku seseorang atau bahkan sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui bentuk upaya pengajaran dan pelatihan yang mereka pelajari. Pendidikan yang baik dan berkualitas dapat memberikan peluang bagi peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya mempunyai lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pendidikan, setiap individu juga dituntut untuk mampu berfikir kritis dan mandiri dalam menemukan permasalahan yang ada.

Mudyahardjo dikutip dalam Arfani (2016, p. 84) menyatakan bahwa pendidikan merupakan seluruh pengalaman belajar yang berlangsung dalam semua lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang menjadikan individu berkualitas. Pendidikan diperoleh individu melalui pengajaran atau latihan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik.

Pendidikan sendiri dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seseorang secara optimal, yaitu berkembangnya potensi individu yang tinggi, baik dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, sosial, dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik lingkungan fisik dan sosial, lingkungan budaya dan budaya di mana mereka tinggal dan hidup. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh hal-hal baru yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup seseorang atau bahkan seseorang. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan pada masa kini dan masa yang akan datang, maka semakin banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan berjalan dengan perkembangan saat ini.

Berdasarkan beberapa asumsi pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah pengalaman belajar yang terjadi

di lingkungan apapun. Pendidikan juga merupakan suatu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok agar dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal. Hal ini dapat berkembang dari aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual.

b. Tujuan Pendidikan

Pendidikan nasional sendiri mempunyai tujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang unggul beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang baik demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan umum bertujuan mentransformasikan manusia sebagai makhluk Tuhan dan warga negara negara yang berkepribadian baik, guna meningkatkan kualitasnya (Izza, et al., 2020, p . 12).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan jasmani harus sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional. Memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional dalam upaya mengembangkan dan membentuk gerak dasar, menanamkan sikap, nilai, dan membiasakan hidup sehat merupakan satu tujuan dari pendidikan jasmani. Pendidikan juga

bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan seseorang menjadi lebih siap dalam menghadapi perjalanan kehidupan di masa yang akan datang.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah proses transfer ilmu dari suatu generasi ke generasi selanjutnya yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, kecerdasan, keterampilan dan membentuk akhlak yang beriman.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi seorang peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang ilmu yang dalam praktiknya menggunakan sarana olahraga untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan pengertian tersebut maka kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak sendiri merupakan suatu proses pembentukan kualitas berpikir dan juga tubuh, oleh karena itu pendidikan jasmani ini harus menimbulkan perbaikan pikiran yaitu psikis, dan perbaikan jasmani yaitu fisik mempengaruhi seluruh aspek kehidupan sehari-hari seseorang.

Definisi dari pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran guna meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan motorik, pola hidup aktif, pengetahuan, dan juga menumbuhkan sikap sportif melalui aktivitas jasmani atau fisik. Mata pelajaran ini juga menegaskan bahwa menggunakan aktivitas jasmani atau fisik dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran, Suryobroto, (2015, p. 14). Sedangkan menurut Bangun, (2016, p. 23) Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang berkontribusi pada perkembangan individu melalui media alamiah aktivitas jasmani gerak insani. Pendidikan jasmani adalah urutan pengalaman belajar yang direncanakan secara seksama, dirancang untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku peserta didik.

Sedangkan menurut Rosdiani (2014, p. 23) pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pembelajaran mendalam kurikulum, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didiknya dalam melakukan kegiatan olahraga secara langsung sehingga dapat menguasai keterampilan, menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kemampuan moral, psikologis dan emosional. Pendidikan Jasmani dan kesehatan juga berarti bahwa mata pelajaran itu langsung menggunakan kegiatan dan kegiatan akan menjaga kesehatan peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu jenis pendidikan yang melibatkan proses

aktivitas gerak berupa aktivitas fisik atau olahraga dengan atau tanpa bantuan alat-alat untuk meningkatkan kebugaran jasmani, berkembang keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportivitas melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani dalam praktik harus dilakukan secara berkelanjutan dengan berbagai upaya kegiatan, dan diajarkan di sekolah dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, peranan pendidikan jasmani itu sendiri sangat penting bagi kehidupan individu manusia dan setiap impiannya individu yang mempunyai potensi. Oleh karena itu, pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diajarkan peserta didik, pendidikan dapat diajarkan mulai dari tingkat SD hingga tingkat SMA.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani terpilih dan dilakukan secara sistematis yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa. Menurut Taufiq & Deddy (2015, p. 12) Salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani,

permainan, dan olahraga. Menurut Abaskoro (2019, p. 29) pendidikan jasmani mempunyai tujuan pendidikan sebagai:

- a) Perkembangan organ-organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani.
- b) Perkembangan neuromuscular.
- c) Perkembangan mental emosional
- d) Perkembangan sosial
- e) Perkembangan intelektual.

Suatu proses yang dilakukan secara sadar dengan berbagai kegiatan untuk memperoleh dan mengembangkan kemampuan fisik juga keterampilan jasmani, perkembangan kecerdasan, dan pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan jasmani. Pendidikan terus berjalan dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai dengan pembelajaran yang mendidik untuk mencapainya. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui perubahan pada diri peserta didik sebelum dan sesudah diajarkan materi Pendidikan Jasmani.

Tujuan pendidikan jasmani harus sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial dan emosional dalam upaya mengembangkan dan membentuk gerak dasar, menanamkan sikap, nilai, dan membiasakannya hidup sehat merupakan salah satu tujuan pendidikan jasmani. Winarno (2006, p. 3) menyatakan tujuannya program pendidikan jasmani yang utama adalah:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bergerak dengan terampil dan cekatan.
- b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami berbagai pengaruh dan konsekuensi keterlibatan mereka dalam kegiatan jasmani yang menggembirakan.
- c) Membantu peserta didik untuk memadukan keterampilan baru yang diperlukan dengan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
- d) Meningkatkan kemampuan penggunaan siswa pengetahuan dan keterampilan mereka secara rasional.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan anak secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan fisik saja, tetapi suatu saat akan dapat mengembangkan mental, emosional, sosial, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani mengandung potensi dan tujuan yang sangat besar untuk memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

3) Hakikat Survei

Penafsiran survei dapat diartikan sebagai penyelidikan sebagai cara untuk mendapatkan fakta dari suatu permasalahan ditemukan dalam suatu masalah dan digunakan sebagai solusi pencarian penjelasan faktual, baik mengenai sosial, ekonomi, bahkan politik suatu kelompok dan seseorang.

Menurut Sugiyono (2017, p. 29) metode survei adalah metode yang digunakan untuk mencari efek dari perlakuan tertentu. Survei penelitian merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan besar. Penelitian Survei ini dilakukan terhadap data populasi besar dan kecil, namun data adalah sampel yang diambil dari populasi. Penelitian survei biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa opini dari sejumlah besar orang mengenai suatu topik atau isu tertentu.

Dalam proses pelaksanaannya, survei harus dikatakan sistematis jika pada waktunya sebelum pelaksanaan diketahui siapa yang melaksanakan survei, dimana pelaksanaannya, kapan pelaksanaannya, berapa lama waktu yang dibutuhkan, apa yang diamati dalam pelaksanaan survei, instrumen apa digunakan, informasi apa yang dikumpulkan dan metode apa merumuskan dan melaporkannya. Sebagai metode penelitian ilmiah, penelitian survei ini mempunyai prinsip dasar, prosedur dan teknik khusus yang membedakannya dengan metode lain. Penelitian survey terdiri dari dua tahap yaitu proses teorisasi dan proses empirisme untuk dapat melakukan penelitian.

4. Hakikat Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Pengertian atau istilah dari sarana adalah sesuatu yang dapat dilakukan atau dapat digunakan. Fasilitas PJOK adalah segala sesuatu yang dapat digunakan, dimanfaatkan di dalam pembelajaran PJOK.

Dengan demikian begitu pula dengan infrastruktur yaitu seluruh fasilitas yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan sarana yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Salah satu ciri prasarana ini adalah sulit untuk dipindahkan.

Sarana prasarana olahraga sendiri merupakan sumber daya pendukung yang terdiri dari semua jenis bangunan/tidak ada bangunan digunakan sebagai perlengkapan penunjang pembelajaran dalam rangka penyelenggaraan kegiatan atau *event* olahraga. Sarana prasarana Olahraga yang baik adalah yang sudah memenuhi standar tertentu serta dapat berfungsi untuk melaksanakan serta menyelenggarakan kegiatan olahraga yang dapat digunakan dengan baik, serta untuk lingkungan sekitar dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kebugaran, dan kesehatan mereka.

Termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan kemampuan fisik, kecerdasan kewajiban intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban siswa.

Suryobroto (2004, p. 4) menyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- a. Sarana/alat adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk belajar Pendidikan Jasmani. Sarana pendidikan jasmani dasarnya adalah

segala sesuatu yang tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi siswa untuk bergerak secara aktif, sehingga peserta didik mampu melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan pada akhirnya mencapai tujuan dari aktivitas tersebut dicapai.

- b. Prasarana/perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan didalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah ditransfer (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh : matras, *vault*, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang ganda, tenis meja, trampolin. Perkakas ini idealnya tidak boleh dipindahkan, agar tidak mudah rusak, kecuali ruang terbatas sehingga terpaksa selalu dibongkar.
- c. Prasarana/fasilitas adalah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran pendidikan jasmani, baik tetap maupun tidak berpindah-pindah. Contoh: Lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola basket, tenis, bulu tangkis, *softball*, *rounders*, *kippers*, *rounders*, *salgball*, *hockey*), *hall*, kolam renang. Fasilitas harus memenuhi standar minimum pembelajaran, meliputi ukuran sesuai kebutuhan, kebersihan, terang, pergantian udara lancar, dan tidak berbahaya bagi pengguna atau peserta didik.

Acubra (2016, p. 11) menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah segala sarana prasarana olahraga yang mencakup segala

hal lapangan olahraga dan gedung-gedung beserta perlengkapannya melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas dan memadai dalam arti harus disesuaikan dengan standar integritas ruang individu. Sarana dan prasarana olahraga juga menjadi sumber tenaga penunjang yang terdiri dari segala bentuk peralatan dan tempat berupa bangunan yang digunakan untuk memenuhi pelaksanaan acara olahraga. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana perlu diketahui sebagai bahan pertimbangan pada saat menyusun perencanaan pengadaan untuk dapat meningkatkan dan mampu memodifikasi ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di masing-masing sekolah.

Sedangkan prasarana terbagi menjadi dua, yaitu alat dan fasilitas. Alat adalah segala sesuatu yang dapat dengan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain atau semi permanen tetapi berat dan sulit. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang dipergunakan di dalam pembelajaran PJOK yang bersifat tetap atau tidak permanen. Sarana dan prasarana merupakan sarana pendukung dapat melaksanakan proses pembelajaran PJOK, dengan adanya sarana dan prasarana PJOK yang memenuhi standar, maka pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana PJOK yang baik dapat memberikan pembelajaran yang baik untuk peserta didik.

b. Manfaat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu sumber daya penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Kesuksesan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi fasilitas dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan dengan mengoptimalkan pengelolaannya dan kegunaannya (Fuad, 2016, p. 1). Sarana dan prasarana menjadi faktor penting yang akan menentukan apakah suatu proses pembelajaran dapat efektif atau sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik diperlukan alat dan media yang digunakan sebagai pendukung. Misalnya, proses pendidikan tidak dapat berjalan efektif jika ruang kelas dijadikan sebagai tempat pembelajaran tersebut tidak terawat atau bahkan tidak layak lagi digunakan. Maka dari itu, pengelolaan sarana dan prasarana pada suatu lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan proporsional.

Sudjana (2005, p. 99), menyatakan bahwa manfaat sarana prasarana adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan dukungan dalam menyelenggarakan pertandingan dan perlombaan. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan merupakan salah satu alat dan tempat belajar, sarana prasarana mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana oleh guru dan siswa dalam situasi belajar sebagai penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK. Proses pembelajaran akan mengalami

ketimpangan atau tersendat dan proses pembinaan bahkan bisa terhenti. Sarana dan prasarana olahraga tersebut dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran PJOK. Bahkan dalam pembelajaran PJOK tidak selalu harus menggunakan alat dan perlengkapan, namun selalu fasilitas digunakan. Dalam hal ini fasilitas mutlak diperlukan dalam pembelajaran fisik yaitu lapangan, gedung, kolam renang, alam terbuka dan lain-lain.

Setiap pokok pembahasan dalam pembelajaran PJOK memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda. Pilihan cara yang tepat dan sarana prasarana akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK Sendiri. Tidak hanya dalam pemilihan sarana dan prasarana yang tepat, Kondisi dan lain sebagainya juga mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran khususnya hubungannya dengan upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada sekolah. Dengan jumlah, kondisi dan sebagainya sarana dan prasarana berolahraga dengan baik dan tepat, maka proses pembelajaran PJOK akan berhasil berjalan lancar dan dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan fisik, jasmani dan kesehatan itu sendiri.

Manfaat sarana dan prasarana adalah sebagai lokasi atau tempat internal kegiatan bisnis dan olahraga. Jadi mereka akan saling mendukung adanya tempat dan perlengkapan untuk melakukan kegiatan (Sudjana, 2005, p. 99). Sarana PJOK merupakan media atau alat peraga dalam PJOK. Jadi, di Proses pembelajaran PJOK jika

didukung dengan fasilitas dan fasilitas yang baik mencukupi, maka peserta didik atau bahkan guru pun dapat menggunakannya fasilitas tersebut dengan baik dan optimal.

Standarisasi sarana dan prasarana di sekolah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 dari tingkat SD/MI sampai dengan tingkat sekolah menengah SMA/MA. Peraturan ini mempunyai 2 pasal yaitu pasal 1 yang mengatur sarana dan pasal 2 yang mengatur tentang prasarana. Maksud Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan bagi setiap satuan pendidikan, guna mengatasi permasalahan baik sarana dan prasarana di dalamnya tingkat dasar hingga menengah atas dalam mendukung proses tersebut pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Sarana dan prasarana di bidang olahraga tentunya menjadi bagian dari peraturan ini, di Peraturan ini berarti ada standarisasi infrastruktur di bidang olahraga jumlah dan ukuran tertentu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran yang baik dan bermanfaat.

Selanjutnya berdasarkan Soepartono (2000, p. 11), faktor-faktor itu mempengaruhi pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yaitu:

- 1) Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, pembelian sarana dan prasarana yang kurang mendapat perhatian dari pihak sekolah mengakibatkan proses pembelajaran jadi terhambat.

- 2) Keadaan ekonomi sekolah, mengakibatkan lemahnya keadaan ekonomi yang sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang benar-benar dibutuhkan sekolah, sementara bidang pendidikan lainnya juga membutuhkan pendanaan yang besar untuk pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Jumlah peserta didik, jumlahnya yang terlalu banyak sehingga tidak sebanding banyaknya sarana dan prasarana yang ada sehingga mengakibatkan menghambat pelaksanaan PJOK

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sarana adalah segala sesuatu yang mudah untuk dipindahkan mudah dibawa oleh seseorang. Sementara prasarana adalah segalanya yang semi permanen yang sulit dipindahkan dan permanen atau tidak mungkin berpindah-pindah. Sarana dan prasarana sangatlah penting mendukung/memfasilitasi proses pencapaian tujuan pembelajaran PJOK.

c. Standar Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK

Standar penunjang pembelajaran pendidikan bagi anak sekolah dasar adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan proses belajar mengajar dalam proses pembelajaran PJOK. Dalam suatu proses pembelajaran PJOK memerlukan fasilitas media pembelajaran, peralatan dan perlengkapan. Standar sarana dan prasarana juga bisa diartikan sebagai pedoman umum atau standar nasional untuk sarana dan prasarana yang harus

dimiliki oleh institusi sekolah melaksanakan pembelajaran untuk menunjang terciptanya proses tersebut pembelajaran yang baik dan dapat memiliki standar kualitas bagi peserta didik.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyatakan bahwa standar sarana dan prasarana pendidikan fisik meliputi:

- 1) Perlengkapan bola voli minimal 6 bola.
- 2) Perlengkapan sepak bola minimal 6 bola.
- 3) Perlengkapan bola basket minimal 6 bola.
- 4) Peralatan senam minimal matras, kotak loncat, simpai, bola plastik, tongkat, batangan tunggal, gelang, *tape recorder*.
- 5) Perlengkapan atletik minimal lempar lembing, cakram, tolak peluru, tongkat estafet, dan lain-lain bak lompat.
- 6) Area bermain/olahraga berfungsi sebagai area bermain, olahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Perbandingan luas minimal area bermain/olahraga adalah 3m^2 / peserta didik. Untuk satuan pendidikan yang peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500m^2 . Di dalam area itu terdapat ruang kosong untuk berolahraga berukuran $20\text{ m} \times 15\text{ m}$.
- 8) Tempat bermain/berolahraga berupa ruang terbuka ada pula yang ditanami pepohonan hijau.

- 9) Tempat bermain/tempat olahraga ditempatkan pada tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- 10) Area bermain/olahraga tidak digunakan sebagai *venue* parkir.
- 11) Ruang bebas yang dimaksud di atas mempunyai permukaan datar, drainase baik, tidak ada pepohonan, saluran air, serta benda lain yang mengganggu aktivitas olahraga.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional, diharapkan sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan melahirkan generasi harapan bahwa bangsa dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kecerdasan, terutama intelektual, kinestetik, emosional dan religius. Hal ini diharapkan dalam pendidikan sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, sebagai penunjang peserta didik dalam melakukan aktivitas gerak secara tertib meningkatkan kebugaran jasmani, rohani dan mental peserta didik.

Tersedia fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani untuk anak sekolah dasar sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani memerlukan media, alat dan perlengkapan pembelajaran. Alat dan media sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak sekolah dasar akan mengembangkan potensi yang dimilikinya dan keterampilan secara optimal. Oleh karena itu, pemilihan alat dan media yang sebaiknya digunakan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani anak sekolah dasar sangat diperlukan pertimbangan mendalam (Husdarta, 2011, pp. 175-176).

Pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai pribadi yang terpisah kualitas fisik dan mental. Pengertian pendidikan jasmani tidak sekedar menunjuk dalam pengertian tradisional aktivitas fisik. Kita harus melihat lebih luas dan abstrak, sebagai proses pembentukan kualitas pikiran dan tubuh. Oleh karena itu pendidikan jasmani ini harus mengarah pada peningkatan psikis dan fisik yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan sehari-hari seseorang. Pendekatan holistik terhadap tubuh dan jiwa ini juga mencakup penekanan pada tiga domain pendidikan adalah psikomotorik, kognitif dan afektif. Pendidikan Jasmani diharapkan mampu menciptakan raga yang baik bagi pikiran atau jiwa, (Rahayu, 2013, p. 17). Pada kenyataannya, pendidikan jasmani dan kesehatan adalah satu hal bidang studi yang sangat luas. Hal yang menjadi perhatian adalah peningkatan pergerakan pria. Lebih khusus lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antar gerak manusia dan bidang pendidikan lainnya. Hubungan perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani dan kesehatan yang bersangkutan dengan pembangunan manusia secara total (Husdarta, 2011, p. 3).

Sebelum membahas lebih jauh mengenai sarana dan prasarana pendidikan fisik, perlu diketahui perbedaan yang jelas antara olahraga

prestasi dengan pendidikan jasmani. Hal ini perlu ditulis karena masih banyak guru pendidikan jasmani yang berorientasi pada prestasi olahraga, termasuk sarana prasarana yang digunakan pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya tidak berorientasi pada olahraga berprestasi tetapi berorientasi pada situasi dan kondisi sekolah serta kebutuhan oleh para siswa di sekolah itu. Jika Anda berolahraga, Anda akan selalu mencapai kesuksesan menggunakan infrastruktur standar dan kualitas sangat baik. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang standar standar, namun disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi situasional lingkungan sekolah, Suryobroto, (2015, p. 10).

Pemilihan media dan peralatan sarana prasarana sangat diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, agar dapat mengembangkan potensi dan keterampilan anda secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemilihan alat dan media yang dibutuhkan pembelajaran PJOK untuk anak sekolah dasar. PJOK penting dilakukan untuk melakukan penyesuaian sarana dan prasarana dengan kondisi sekolah. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak namun harus menggunakan sarana dan prasarana yang standar atau terstandar disesuaikan dengan kebutuhan peseta didik dan kondisi lingkungan sekolah (Suryobroto, 2004, p. 7).

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang sarpras pendidikan jasmani. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teoritis dan dijadikan landasan kerangka berpikir. Penelitian yang relevan ini dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zaidan Baihaqi (2024) dalam penelitian yang berjudul “*Survei Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo masih dalam kondisi baik dan layak untuk dipakai. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 75% dengan jumlah 558 buah dan kondisi rusak 25% dengan jumlah 185 buah. Perkakas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 84% dengan jumlah 194 buah dan kondisi rusak sebesar 16% dengan jumlah 31 buah. Fasilitas Pendidikan Secara fisik dalam kondisi baik 92% dengan total 79 buah dan kondisi rusak 8% dengan jumlah 7 buah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Avik Tunggul Sejati (2021) dalam penelitian yang berjudul “*Survei kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan meskipun ada beberapa sarana dan prasarana yang

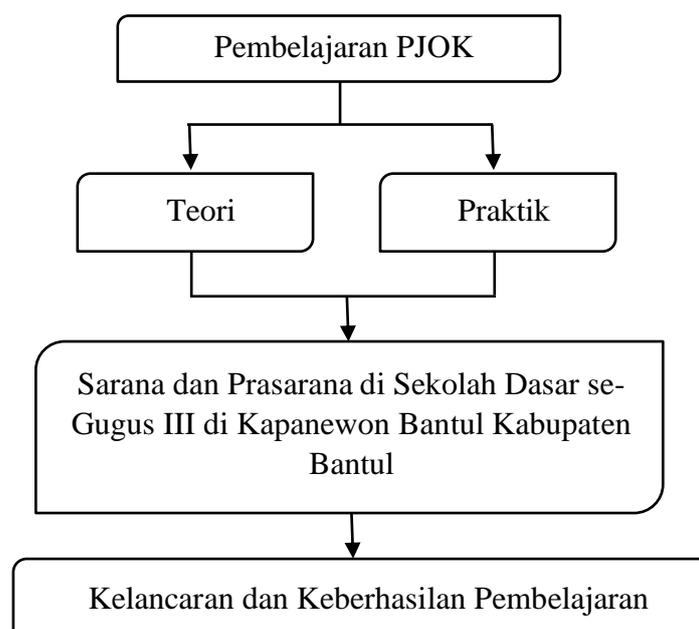
berada dalam kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani paling banyak adalah tongkat yang berjumlah 242 buah dengan kondisi baik ada 223 buah atau 92%, sedangkan dalam kondisi rusak ada 19 buah. Perkakas pendidikan jasmani terbanyak adalah matras yang berjumlah 67 buah dengan kondisi baik ada 47 buah atau 70%, sedangkan yang rusak berjumlah 20 buah. Fasilitas pendidikan jasmani di seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagian mempunyai lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian memakai halaman sekolah sebagai penggantinya.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan mengutamakan aktivitas fisik, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi, dan seimbang. Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai peranan yang penting yaitu mengajarkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pengalaman belajar melalui kegiatan pendidikan jasmani. Dalam pendidikan jasmani tidak lepas dari unsur-unsur yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sangat diperlukan, karena tidak hanya sebagai alat namun dapat dikatakan sebagai media utama dalam proses tersebut pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu pendidikan jasmani juga mata pelajaran yang mempunyai teori dan praktek dalam pembelajarannya, jadi sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan di beberapa Sekolah Dasar se-Gugus III di Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul memiliki beberapa sarana dan prasarana yang mendukungnya Pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi. Beberapa sarana dan prasarana ada yang kondisinya rusak dan ada pula yang dalam kondisi baik. Seperti bola sepak, bola voli, dan lapangan. Beberapa bola rusak karena bocor dan usianya sudah tua sehingga tidak layak pakai. Lalu ada Lapangan yang kondisinya rusak dan bergelombang, dan beberapa benda keras dapat membahayakan peserta didik. Kondisi sarana dan prasarana tersebut tentu akan mengganggu pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan oleh peserta didik. Dan akan tercapai dan menjadi tujuan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut Peneliti ingin mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Dasar se- Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul. Kerangka berpikir dapat dilihat seperti gambar berikut ini:

Gambar 1. Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat diajukan yaitu: “Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul?”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan kondisi sarana dan prasarana PJOK yang ada di SD se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembaran observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fasilitas dan sarana prasarana PJOK yang terletak di Sekolah Dasar se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Mei - 16 Juli tahun 2024.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, p. 119). Populasi penelitian ini adalah SD se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul yang ada 7 sekolah. Semua populasi digunakan untuk penelitian, oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian populasi.

Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SD N 1 Tirenggo	Klembon, Tirenggo, Bantul
2	SD N Priyan	Priyan, Tirenggo, Bantul
3	SD Muhammadiyah Pepe	Pepe, Tirenggo, Bantul
4	SD N Bantul Timur	Jl. RA. Kartini 42, Bantul Timur, Tirenggo, Bantul
5	SD Bopkri Turen	Jl. Mgr Sugiyopranto no 169, Bogoran, Tirenggo, Bantul
6	SD IT Samawi	Peni, Palbapang, Bantul
7	SD N Karangmojo	Karangmojo, Tirenggo, Bantul

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013, p. 61) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau aktivitas yang dimilikinya variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Pengertian operasional penelitian ini meliputi bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah dasar, sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan yang dapat menunjang pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan PJOK, serta sebagai bentuk upaya peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul, Upaya mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PJOK sendiri diharapkan dapat terlaksana secara maksimal dan sesuai fungsinya. Kondisi menjelaskan tentang keadaan setiap sarana dan prasarana PJOK yang baik dan rusak. Dalam mengungkap hal ini, lembaran digunakan observasi untuk mencatat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada di Sekolah Dasar se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpul data untuk mencatat hasil survei yang dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah penelitian milik Mutohar (2022, p. 67) yang telah dimodifikasi, berikut kisi-kisi lembar observasinya:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Kondisi Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	1. Alat	1.1 Permainan	1,2,3	3
		1.2 Senam	4,5,6,7,8	5
		1.3 Atletik	9,10,11,12,13	5
	2. Perkakas	2.1 Permainan	14,15,16	3
		2.2 Senam	17,18,19,20,21	4
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	22,23,24	3
		3.2 Senam	25	1
		3.3 Atletik	25,26	2

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul yaitu dengan observasi langsung terhadap sumber data atau objek penelitian dengan bantuan guru PJOK, peneliti mengamati secara langsung kemudian mencatat data pada lembar observasi baik di gudang olahraga maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat.

F. Analisis data

Menurut (Sugiyono 2018, p. 226) kegiatan dalam menganalisis data adalah, mengumpulkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungannya menjawab rumusan masalah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara tertentu mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan sebagai ada tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang valid. Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif mengelompokkan jenis data yang telah diperoleh dari lembar observasi. Data masuk mengkategorikan keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hasil klasifikasi data penelitian ini kemudian diuraikan menjadi analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Saputro, 2014, p. 28)

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap kondisi fasilitas dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul, diperoleh dari hasil kondisi sarana dan prasarana yang berbeda-beda. Berikut uraian hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Kondisi Peralatan PJOK

Peralatan/sarana PJOK dikategorikan menjadi dua, yaitu baik dan rusak. Kondisi baik yaitu peralatan pendidikan jasmani yang tidak membahayakan peserta didik dan masih dapat digunakan yang dapat dilihat dalam daftar di bawah ini:

- a. Bola (bola basket, bola voli, bola sepak) dikategorikan dalam keadaan baik apabila bola tidak bocor, dapat memantul, dan masih layak digunakan.
- b. Simpai dikategorikan dalam keadaan baik apabila tidak patah dan masih utuh satu lingkaran penuh.
- c. Tongkat dikategorikan dalam keadaan baik apabila tongkat itu dalam keadaan utuh, tidak patah, tidak ada retak dan tidak ada faktor berbahaya lainnya saat ditangani.
- d. Gelang dikategorikan baik apabila kondisinya masih utuh, satu lingkaran penuh, lingkaran penuh dan tidak putus.

- e. Lompat tali dikategorikan baik kondisinya apabila masih utuh dan talinya tidak putus.
- f. Bola plastik dikategorikan baik apabila bola tersebut tidak sobek dan masih utuh.
- g. Tongkat estafet dikategorikan baik apabila tongkat estafet dalam keadaan utuh, tidak patah, tidak retak, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan peserta didik saat dipegang.
- h. Meteran dikatakan dalam keadaan baik apabila tali meterannya tidak rusak, angka terlihat, dan rumah meteran tidak rusak.
- i. Cakram dikategorikan dalam kondisi baik jika lingkaran cakramnya masih dalam utuh, tidak pecah menjadi dua, dan tidak membahayakan peserta didik saat dipegang.
- j. Peluru dikategorikan dalam keadaan baik apabila peluru dalam keadaan utuh, tidak pecah, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan peserta didik bila dipegang.
- k. Lembing dikategorikan masih dalam keadaan baik apabila lembing tersebut masih utuh, tidak retak, tidak pecah, bilah lembing masih menempel dan belum lepas, dan masih layak untuk digunakan.

Tabel 3. Kondisi Peralatan PJOK

No	Nama Peralatan	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Bola Basket	32	23	9	72%	28%
2	Bola Sepak	47	35	12	74%	26%
3	Bola Voli	34	28	6	82%	18%
4	Simpai	59	46	13	78%	22%
5	Tongkat	23	18	5	78%	22%
6	Gelang	25	22	3	88%	12%
7	Tali Loncat	34	23	11	68%	32%
8	Bola Plastik	67	50	17	75%	25%
9	Tongkat Estafet	27	22	5	81%	19%
10	Meteran	10	8	2	80%	20%
11	Cakram	12	12	0	100%	0%
12	Peluru	18	11	7	61%	39%
13	Lembing	7	5	2	71%	29%

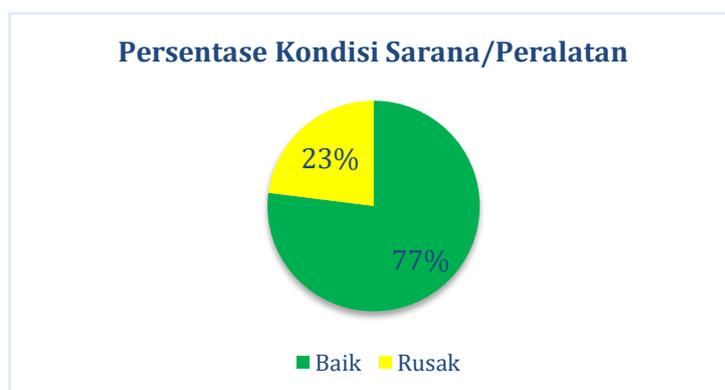
Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa dari seluruh sekolah diperoleh data bola basket sebanyak 32 buah, dengan kondisi baik sebanyak 23 buah (72%) dan 9 buah (9%) dengan kondisi rusak, sebagian besar bola basket rusak disebabkan bocor sehingga tidak dapat memantul dengan sempurna, usia bola yang sudah tua, dan jarang penggunaannya bola basket untuk pembelajaran menyebabkan bola basket kurang terawat. Bola sepak berjumlah 47 buah dengan kondisi baik 35 buah (74%) dan dalam kondisi rusak 12 buah (26%), bola sepak yang rusak disebabkan bocor dan sudah tua serta permukaannya lapangan tidak memadai dan menyebabkan kerusakan pada bola sepak itu sendiri, banyak sekali bola yang kering dan permukaan bolanya mengelupas dan ada jahitannya rusak. Bola voli berjumlah 34 buah dengan 28 buah (82%) dalam kondisi baik dan kondisi rusak sebanyak 6 buah (17%), bola voli rusak disebabkan oleh kebocoran dan umurnya yang sudah lama dan dalam penggunaan yang

tidak benar (ditendang) menyebabkan kerusakan seperti benjol dan permukaan bola mengelupas. Ada simpai dengan jumlah 59 dalam kondisi baik dengan jumlah 46 buah (78%) dan itu 13 buah (22%) dalam kondisi rusak, sebagian simpai rusak disebabkan oleh patah dan pengait rotannya terlepas sehingga tidak bisa digunakan untuk pembelajaran. Tongkat dengan jumlah 23 buah dengan kondisi baik 18 buah (78%) dan kondisi rusak 5 buah (22%), tongkatnya rusak karena sudah tua dan tidak adanya pembaruan yang dilakukan.

Peralatan selanjutnya adalah gelang, diperoleh data 25 buah dalam kondisi baik 22 buah (88%) dan 3 buah (12%) mengalami kerusakan pada gelang hal ini disebabkan umurnya yang sudah tua dan penggunaannya oleh siswa. Sedangkan jumlah tali lompat sendiri sebanyak 34 buah dengan kondisi baik dan berjumlah 23 buah (68%) kondisi rusak sebanyak 11 buah (32%), tali lompat rusak sebagian akibat tali putus dan Tidak terdapat pegangan tali sehingga tidak dapat digunakan oleh siswa. Bola plastik dengan jumlah sebanyak 67 buah, dalam kondisi baik sebanyak 50 buah (75%) dan kondisi rusak 17 buah (25%), bola plastik rusak karena umur yang sudah tua dan robek serta dalam penggunaan bola plastik saat jam istirahat untuk bermain peserta didik, jadi tidak bisa digunakan oleh peserta didik. Ada tongkat estafet dengan jumlah 27 buah dalam keadaan baik sebanyak 22 buah (81%) dan sebanyak 5 buah (19%) mengalami kerusakan, tongkat estafet rusak akibat patahnya tongkat estafet dan usia yang sudah lama mengakibatkan tongkat estafet mudah patah. Meteran

berjumlah 10, kondisi baik sebanyak 8 buah (80%) dan dalam kondisi rusak 2 buah (20%), meteran yang rusak akibat wadah meteran yang dalam keadaan pecah sudah tidak layak pakai lagi, tali meterannya putus dan angkanya sudah tidak terlihat lagi. Cakram 12 buah dalam kondisi baik 12 buah (100%) tidak terdapat kerusakan dikarenakan jarang nya dalam pemakaian. Selanjutnya terdapat 18 peluru dengan 11 buah dalam kondisi baik (61%) dan 7 buah (39%) peluru rusak karena medannya yang keras, dan membuat permukaan peluru semakin tidak rata hal ini dapat mengakibatkan tangan peserta didik tergores sehingga tidak dapat menggunakannya, berbahaya bila digunakan pada siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Total lembing ada 7 dengan 5 buah (71%) dalam kondisi baik dan 2 buah (29%) lembing rusak akibat permukaan lapangan tidak rata dan lembing terus menerus tergores dan akan membahayakan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran PJOK. Dari semua peralatan yang telah dijelaskan, persentasenya 77% kondisi baik dengan jumlah 303 buah dan 23% dalam kondisi rusak jumlah 92 buah.

Gambar 2. Persentase Kondisi Sarana/Peralatan PJOK



2. Kondisi Perkakas PJOK

Setelah melakukan penelitian terhadap kondisi perkakas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul hasil tiap sekolah berbeda-beda. Perkakas pendidikan jasmani dikategorikan menjadi dua, yaitu kondisi baik dan rusak. Kondisi baik yaitu alat tidak berbahaya bagi peserta didik dan masih dapat digunakan yang dapat dilihat pada daftar di bawah ini:

- a. Gawang sepak bola dikategorikan dalam kondisi baik jika tidak ada bagian yang rusak, dan tidak ada bagian yang membahayakan bagi peserta didik, dan masih dapat digunakan.
- b. Sebuah ring basket dikategorikan dalam kondisi baik jika ring tersebut tidak patah, tidak lepas dari papan belakangnya, walaupun sudah usang tapi tetap saja dapat ditempelkan pada papan belakang dan dapat digunakan tetap dikategorikan dalam kondisi baik.
- c. Net bola voli dikatakan baik apabila jaringnya tidak ada yang putus atau memiliki lubang yang besar dan masih dapat dipasang pada tiang jaring dengan baik.
- d. Sebuah matras dikategorikan baik jika masih bisa digunakan atau tidak membahayakan peserta didik, meskipun ada lubang atau robekan kecil masih dikategorikan dalam kondisi baik.
- e. *Tape recorder* dikategorikan baik apabila masih hidup dan masih bisa mengeluarkan suara, dan dapat digunakan untuk memutar musik.

- f. Palang tunggal dikatakan baik bila masih utuh, tidak ada retak di tiang, dan tidak membahayakan peserta didik.
- g. Peti loncat dikategorikan baik apabila peti tersebut masih dalam kondisi baik, kokoh, dan tidak berbahaya bagi peserta didik.
- h. Pengeras suara dikategorikan dalam keadaan baik apabila masih dalam keadaan hidup dan masih bisa mengeluarkan suara.

Tabel 4. Kondisi Perkakas PJOK

No	Nama Peralatan	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Gawang Sepak Bola	16	16	0	100%	0%
2	Ring Basket	9	7	2	78%	22%
3	Net Bola Voli	11	9	2	82%	18%
4	Matras	10	6	4	60%	40%
5	Tape Recorder dan Kaset SKJ	12	11	1	92%	8%
6	Palang Tunggal	2	2	0	100%	0%
7	Peti Loncat	1	1	0	100%	0%
8	Pengeras Suara	17	17	0	100%	0%

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa dari seluruh sekolah untuk terdapat 16 gawang sepak bola dengan 16 buah (100%) dalam kondisi baik, dan tidak terdapat kerusakan pada tiang. Selanjutnya ring basket terdapat 9 buah dengan jumlah 7 dalam kondisi baik (78%) dan 2 buah (22%) dalam kondisi rusak, ring basket rusak karena lepas dari papan belakangnya dan ada juga yang ringnya patah. Net bola voli berjumlah 11 buah dengan rincian 9 buah (82%) dalam kondisi baik dan 2 buah (18%) dalam kondisi rusak, jaring net bola voli rusak karena terdapat banyak jaring yang berlubang besar. Matras berjumlah 10 buah dengan 6 buah (60%) dalam kondisi baik dan 4 buah dalam kondisi rusak (40%), matras

rusak karena banyak yang berlubang atau robek. Berikutnya adalah tape recorder dan kaset SKJ berjumlah 12 buah dengan kondisi baik sebanyak 11 buah (92%) dan rusak 1 buah (8%), rusak karena tidak bisa memutar musik atau tidak dapat menyala. Palang tunggal dengan dalam kondisi baik 2 buah (100%) dan tidak terdapat kerusakan. Berikutnya adalah peti lonpat, terdapat 1 kotak lonpat, 1 buah (100%) dalam kondisi baik dan tidak terdapat kerusakan. Untuk pengeras suara yang ada berjumlah 17 buah, dari total keseluruhan 17 buah (100%) dalam kondisi baik dan tidak ada pengeras suara yang rusak, pengeras suara yang rusak karena tidak dapat menghasilkan suara. Dari keseluruhan Persentase kondisi alat 69 buah kondisi baik dengan presentase 88% dan 9 buah dalam kondisi rusak dengan persentase 12%.

Gambar 3. Persentase Kondisi Perkakas PJOK



3. Kondisi Fasilitas PJOK

Setelah melakukan penelitian terhadap kondisi fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul hasilnya di setiap sekolah berbeda. Perkakas pendidikan jasmani dikategorikan menjadi dua yaitu

baik dan rusak. Kondisi baik, artinya perkakas tidak berbahaya bagi peserta didik dan masih dapat digunakan yang dapat dilihat pada daftar di bawah ini:

- a. Lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepak bola, lapangan olahraga dan hall senam dikategorikan baik apabila permukaan lapangannya rata, tidak bergelombang, tidak pecah, tidak terdapat benda keras atau tajam pada area lapangan dan tidak membahayakan bagi peserta didik dalam belajar.
- b. Bak loncat dikategorikan baik jika tidak terdapat benda berbahaya Ibarat benda keras, masih ada pasir di dalam bak, tapi di permukaan tidak berbahaya dan tidak ada faktor lain yang membahayakan peserta didik.

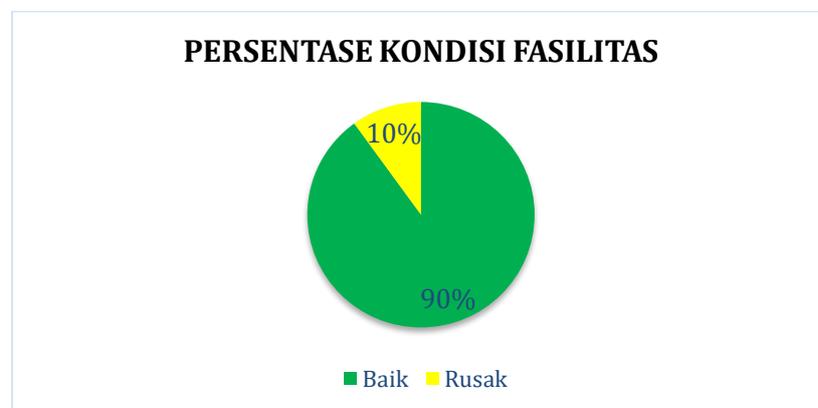
Tabel 5. Kondisi Fasilitas PJOK

No	Nama Paralatan	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Lapangan Sepak Bola	6	5	1	83%	17%
2	Lapangan Bola Voli	6	6	0	100%	0%
3	Lapangan Basket	6	5	1	83%	17%
4	Hall Senam	1	1	0	100%	0%
5	Bak Lompat Jauh	3	2	1	67%	33%
6	Lapangan Olahraga	8	8	0	87%	0%

Berdasarkan tabel 5 terlihat terdapat jumlah lapangan sepak bola 6, dalam kondisi baik terdapat 5 lapangan (83%) dan 1 lapangan engan kondisi rusak (17%). Lapangan sepak bola rusak karena banyak batu dan tidak ada rumput di atas permukaan. Selanjutnya terdapat 6 lapangan voli dalam kondisi baik 6 (100%), lapangan voli rusak karena permukaannya

tidak rata retak dan pecah sehingga membahayakan bagi siswa. Terdapat 6 lapangan basket dalam kondisi baik 5 (83%) dan 1 (17%) kondisi rusak, lapangan basket rusak karena banyak retak dan permukaannya sudah tidak rata. Hall senam terdapat 1 dalam kondisi baik (100%) . Terdapat 3 bak lompat jauh dengan 2 dalam kondisi baik (67%) dan kondisi rusak ada 1 (33%), bak lompat jauh rusak dikarenakan pasir yang mulai berkurang dan tertutup tanah dan banyak terdapat batu kerikil. Selanjutnya terdapat 8 lapangan olahraga atau lapangan olahraga dalam kondisi baik (100%) dan tidak ada yang rusak. Dari keseluruhan persentase kondisi fasilitas dengan jumlah 27 buah (90%) dalam kondisi baik dan 3 buah dengan persentase (10%) dalam kondisi rusak.

Gambar 4. Presentase Kondisi Fasilitas PJOK



B. Pembahasan

Sarana dan prasarana PJOK olahraga dan kesehatan merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas dan memadai dalam arti harus disesuaikan dengan standar integritas ruang individu. Sarana PJOK merupakan benda yang digunakan dalam proses pembelajaran

PJOK yang dapat dipindahkan kapan saja proses belajar dan mudah dipelihara. Infrastruktur dibagi menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Alat adalah segalanya diperlukan dalam proses pembelajaran PJOK yang dapat dipindahkan tetapi berat dan sulit. Sedangkan fasilitasnya adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK permanen dan tidak dapat dipindahkan.

Peranan sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip dalam Ristyanto (2017, p. 10) adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepingangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Peranan sarana dan prasarana merupakan media pembelajaran yang difungsikan sebagai alat untuk membantu menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk PJOK antara lain: tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler, Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3m^2 /peserta didik. Untuk satuan pendidikan kurang dari 167 peserta didik, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500m^2 . Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran $20\text{m} \times 15\text{m}$, Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang

terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan, Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir, ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga, tempat berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 6.

Tabel 6. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang Bendera		Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera		Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli		Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
1.6	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat
1.7	Peralatan senibudaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
1.8	Peralatan ketrampilan		Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
2.2	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

Persentase kondisi fasilitas baik dan rusak dari hasil penelitian kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul

dapat disimpulkan bahwa untuk keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara umum hampir seluruh sarana dan prasarana tersedia menurut pengelompokannya, meliputi alat, perkakas, dan fasilitas yang sebagian besar masih dalam keadaan kondisi baik dan masih layak untuk digunakan.

Jumlah sarana atau peralatan sebanyak 395 alat dengan kondisi baik sebanyak 77% atau 303 buah dan kondisi rusak sebanyak 23% atau 92 buah. Dari semua fasilitas atau perlengkapan yang paling sering ditemukan dalam kondisi yang baik adalah cakram sedangkan peralatan dalam kondisi rusak yang paling banyak adalah bola plastik. Hasil penelitian untuk perkakas secara keseluruhan berjumlah 78 buah dengan kondisi baik 88% atau 69 buah dalam kondisi rusak 12% atau 9 buah. Di semua perkakas, pengeras suara ditemukan memiliki jumlah kondisi baik terbanyak dan kerusakan terbanyak adalah matras. Terdapat total 30 fasilitas dalam penelitian ini dalam kondisi baik 90% atau 27 buah dan kondisi rusak 10% atau 3 buah. Dari seluruh fasilitas tersebut, yang paling sering ditemukan berada dalam kondisi baik yaitu lapangan olahraga dan senam paling banyak kerusakannya adalah bak lompat jauh, lapangan sepak bola, dan lapangan basket. Bak lompat jauh ini rusak karena tidak pernah dipakai digunakan pada masa pandemi covid sehingga di area bak lompat terdapat benda keras, pasir yang mengeras, bahkan ada beberapa bak lompat jauh yang telah ditutupi dengan tanah yang mengeras dan juga ditutupi dengan rumput. Untuk lapangan sepak bola karena banyak batu dan tidak ada rumput di atas

permukaan. Lapangan basket rusak karena banyak retak dan permukaannya sudah tidak rata.

Kondisi rusak serta belum lengkapnya sarana dan prasarana di beberapa sekolah, membuat sekolah tersebut melakukan modifikasi. Beberapa Sekolah Dasar di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul telah melakukan memodifikasi Peralatan, Perkakas, dan Fasilitas. Beberapa Sekolah Dasar di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul juga ada yang meminjam beberapa alat dan fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, seperti gawang sepak bola, lapangan sepak bola, lapangan basket, dan lapangan voli. Peralatan dan fasilitasnya dipinjam dari desa untuk pembelajaran pendidikan jasmani digunakan. Alasan mengapa sekolah meminjam sarana dan prasarana karena sekolah tidak mempunyai prasarana pendukung pembelajaran dan tidak mempunyai lahan untuk digunakan untuk proses kegiatan belajar. Namun, hal ini tentu saja bagus karena sekolah telah berupaya menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukungnya proses pembelajaran pendidikan jasmani baik dengan cara meminjam, memiliki, menyewakan dan sebagainya. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani lengkap dan dalam kondisi baik akan memberikan kenyamanan bagi pengguna, karena sarana dan prasarana yang dalam keadaan baik pasti lebih aman untuk digunakan, bukan yang rusak.

Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik dan lengkap tentunya dapat menambah semangat bagi siswa memudahkan guru dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani. Di

dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dilakukan melalui kerja bersama-sama dengan pihak terkait, diselenggarakan secara mandiri oleh sekolah, dan dengan kreativitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Oleh karena itu, perlu dilakukan pencatatan dan analisa kondisi sarana dan peralatan prasarana pendidikan jasmani sehingga pada saat penyediaan sarana dan prasarana dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kurikulum sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul kondisinya berbeda-beda pada setiap sekolah. Sebagian besar masih dalam kondisi baik dan masih layak digunakan. Peralatan PJOK dalam kondisi baik persentasenya 77% kondisi baik dengan jumlah 303 buah dan 23% dalam kondisi rusak jumlah 92 buah. Perkakas PJOK dalam kondisi baik 69 buah kondisi baik dengan presentase 88% dan 9 buah dalam kondisi rusak dengan persentase 12%. Fasilitas PJOK dengan jumlah 27 buah dengan persentase 90% dalam kondisi baik dan 3 buah dengan persentase 10% dalam kondisi rusak.

B. Implikasi

Setelah mengetahui hasil data penelitian survei sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul, peneliti dapat memberikan implikasi dan dampak sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian sarana dan prasarana PJOK, dengan hasil penelitian yang dapat memberikan masukan kepada SD se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana PJOK, meningkatkan

kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang diperlukan sehingga mempercepat proses pembelajaran.

2. Hasil penelitian dapat memberikan semangat kepada guru PJOK di SD se-Gugus III Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul dalam penanganan kondisi sarana dan prasarana PJOK yang rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana atau memodifikasi model pembelajaran agar tidak menjadi kendala dalam proses pembelajaran.
3. Hasil penelitian dapat membantu pihak-pihak terkait dalam pengumpulan data dan mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana PJOK di sekolah untuk mengatasi sarana dan prasarana yang dalam kondisi rusak dan untuk menjaga dan memelihara kondisi sarana dan prasarana.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian tetapi dalam melakukan hal tersebut peneliti tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian antara lain:

1. Objek penelitian hanya terfokus pada sarana dan prasarana permainan, senam dan atletik. Dalam penelitian ini peneliti juga tidak menggunakannya standar sarana dan prasarana PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 dan kurikulum mandiri.
2. Masih terdapat sarana dan prasarana yang belum terangkum dalam lembar observasi (terutama sarana dan prasarana yang kondisinya kurang baik)

3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, dan kemampuan berpikir dan bekerja. Namun kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua.

D. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti

- a. Dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai survei sarana dan prasarana PJOK di SD se-Gugus III di Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul.
- b. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian hal ini agar penelitian ini dapat dijadikan patokan dan wacana agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

2. Sekolah

- a. Bagi pihak sekolah atau pihak terkait diketahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK dapat menentukan langkah selanjutnya untuk menyelesaikan masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai untuk pembelajaran PJOK di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai rencana yang diharapkan.

3. Guru

- a. Bagi guru PJOK, penelitian ini dapat dijadikan referensi tolok ukur dalam merencanakan dan memodifikasi sarana dan prasarana

pendidikan jasmani yang diperlukan untuk mencapai tujuan sedang belajar.

- b. Guru PJOK lebih mendalam dalam mencatat dan evaluasi berkala terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>.
- Baihaqi, Z. (2024). *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>.
- Badaruddin & Rusli, M. (2020). Peran Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19, 95.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan.2020*, 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Mutohar, S. (2022). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permendiknas. (2003). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah.
- Ristyanto, W. (2017). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Sejati, A. T (2021). *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujana IWC, 2019. Fungsi dan tujuan pendidikan indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1): 29-39.
- Suryobroto, A.S. (2015). *Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susila, A. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiri. *Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris*, 4, 703.
- Taufiq, A. (2014). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pendidikan Anak Di SD*, 1(1), 1–37. <http://repository.ut.ac.id/4122/1/PDGK4403-M1.pdf>
- Winarno, M. E. (2006). Perspektif pendidikan jasmani dan olahraga. <http://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-4.pdf#page=7>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.unv.ac.id>. Surel : humas_fikk@unv.ac.id

31 Januari 2024

Kpd Yth Saudara Arya Bima Eza Mahendra NIM 20604224030

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se- Kecamatan Bantul.

Dosen Pembimbing : **Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Aris Fajar Pambudi. M.Or.
NIP 19820522 200912 1 006

Lampiran 1...



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Arya Bima Eza Mahendra
Dosen Pembimbing : Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor.,M.Or.
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Se-
gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	31 Januari 2024	Bimbingan Judul		☒
2	14 Mei 2024	Bimbingan Proposal	Masih banyak terdapat kesalahan dalam tata tulis	☒
3	15 Mei 2024	Bimbingan Proposal		☒
4	17 Mei 2024	Revisi Proposal Bab 1 - III		☒
5	27 Mei 2024	Ambil data/bimbingan	Tambahan untuk BAB I bagian Latar Belakang Masalah, Masih tertata sedikit	☒
6	24 Juni 2024	Bimbingan BAB IV		☒
7	25 Juni 2024	Revisi BAB IV	Terdapat kesalahan dalam tata tulis	☒
8	1 Juli 2024	Bimbingan BAB V		☒
9	17 Juli 2024	Revisi BAB V	Menambahkan pembahasan bahas hasil penelitian dengan kajian teori yang ada di BAB II	☒
10	12 Agustus 2024	Tanda tangan lembar persetujuan dan kartu bimbingan untuk mendaftar ujian		☒

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Mengetahui
Koord. Prodi S1 PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Mahasiswa,

Arya Bima Eza Mahendra
NIM. 20604224030

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/964/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

29 Mei 2024

Yth . Kepala SD BOPKRI TUREN
(JL. MGR SUGIYOPRANOTO NO 169, BOGORAN, TIRIRENGGO, BANTUL)

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SE- GUGUS III KAPANEWON BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 27 Mei - 5 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/925/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

27 Mei 2024

Yth . Kepala SD NEGERI BANTUL TIMUR
ALAMAT JL. RA. KARTINI 42, BANTUL TIMUR, TIRENGGO, BANTUL

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SE- GUGUS III KAPANEWON BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 27 Mei - 5 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 2...

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/928/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

27 Mei 2024

Yth . Kepala SD NEGERI 1 TIRENGGO
ALAMAT KLEMBON, TIRENGGO, BANTUL

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD SE- GUGUS III KAPANEWON BANTUL
KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 27 Mei - 5 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/965/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

29 Mei 2024

Yth . Kepala SD IT SAMAWI
ALAMAT PENI, PALBAPANG, BANTUL

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD SE- GUGUS III KAPANEWON BANTUL
KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 27 Mei - 5 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/926/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

27 Mei 2024

Yth . Kepala SD MUHAMMADIYAH PEPE
ALAMAT PEPE, TRIRENGGO, BANTUL

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN DI SD SE- GUGUS III KAPANEWON BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 27 Mei - 5 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2...

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/966/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

29 Mei 2024

Yth . Kepala SD NEGERI KARANGMOJO
ALAMAT KARANGMOJO, TIRENGGO BANTUL

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD SE- GUGUS III KAPANEWON BANTUL
KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 27 Mei - 5 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

1 dari 1

29/05/2024, 12.58



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/927/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

27 Mei 2024

Yth . Kepala SD NEGERI PRIYAN
ALAMAT PRIYAN, TIRENGGO, BANTUL

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SE- GUGUS III KAPANEWON BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 27 Mei - 5 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Muhammadiyah Pepe



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH BANTUL
SD MUHAMMADIYAH PEPE**

Alamat: Pepe Tirenggo, Bantul, Yogyakarta 55714 ☎ (0274) 4537688,
E-mail: sdmuhpp@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 157/SDM.Pp/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanif Kurniawan, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NBM : 12027905972865
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Pepe

Dengan ini saya menerangkan bahwa sesungguhnya bahwa :

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Prodi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pepe pada 28 Mei 2024 dengan judul "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SD se-Gugus 03 Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul".

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dan disampaikan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 28 Mei 2024



Hanif Kurniawan, M.Pd
NBM.12027905972865

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD 1 Trirenggo



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN, DAN OLARAGA
SD 1 TRIRENGGO

Alamat : Klembon, Trirenggo, Bantul Yogyakarta 55714. ☎(0274) 2811288 ✉sd1trirenggo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No : 58 / SD1Trg/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANY ROKHAYATI, S.Pd.SD
NIP : 198006122006042019
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini saya menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Prodi : PJSD Pendidikan Jasmani S-I
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Trirenggo pada tanggal 28 Mei 2024 dengan judul “ Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SD se- Gugus 03 Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantul, 28 Mei 2024
Kepala SD 1 Trirenggo

ANY ROKHAYATI, S.Pd.SD
NIP. 198006122006042019

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD BOPKRI Turen



**YAYASAN BOPKRI YOGYAKARTA
SD BOPKRI TUREN**

Jln.Mgr.Sugiyopranoto No. 169 Bantul 55714

E-mail : sd_pelangi@gmail.com Telp: (0274) 2813106 ,085200349152

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
No : 12/SD BOP TB/SKet/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Intan Harapani, S.Pd
Jabatan : Kepala SD BOPKRI Turen

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Arya Bima Eza Mahendra
NIM : 20604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di SD BOPKRI Turen tanggal 31 Mei 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "**Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD se-Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 1 Juni 2024
Kepala Sekolah



Intan Harapani, S.Pd
NIY : 052870476

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Priyan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI PRIYAN

Alamat : Priyan, Trirenggo, Bantul. Kode Pos. 55714 Telp. 08112952592
Email : sd_priyanbantul@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : B/400.3.5/019/BAN/D.PRI/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUMANDITA NOVIANI, M.Pd
NIP : 19821101 201001 2 020
Pangkat/gol : Penata Tk. I / III.D
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ARYA BIMA EZA MAHENDRA
NIM : 20604224030
Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Priyan pada hari Selasa, 28 Mei 2024 untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD se Gugus III Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 28 Mei 2024



SUMANDITA NOVIANI, M.Pd
NIP. 19821101 201001 2 020

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Karangmojo



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD KARANGMOJO

Alamat : Karangmojo, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta. Kode pos : 55714
Telp. 087839428720 Email : sdkarangmojo16@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/80/BAN.D.07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDY FERY WIJAYA, S. Pd.
NIP : 19870204 200903 1 002
Pangkat, Golongan : Penata Tk I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Karangmojo Kapenewon Bantul

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ARYA BIMA EZA MAHENDRA
NIM : 20604224030
Asal Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Karangmojo kapenewon Bantul mulai 27 Mei sampai dengan 05 Juni 2024 untuk memperoleh data guna penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SE-GUGUS III KAPANEWON BANTUL KABUPATEN BANTUL."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Bantul Timur



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI BANTUL TIMUR

Alamat: Jl. RA Kartini No. 42 Tlirenggo, Bantul
Telepon: (0274) 367629, email: sdbantim@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: .26../SDBT/V/2024..

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Wening Nurdiah, M.Pd
- b. NIP : 196707041991032014
- c. Pangkat/gol : Pembina Tingkat I/IVb
- d. Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Nama : Arya Bima Eza Mahendra
- b. NIM : 20604224030
- c. Jurusan : PJSD Penjas S-1
- d. Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Bantul Timur, Pada tanggal 29 Mei 2024 dengan judul " Survei Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD se- Gugus 03 Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2024
Kepala Sekolah,



Wening Nurdiah, M.Pd)
(NIP: 196707041991032014)

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Peralatan

No	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1	Bola Basket				
2	Bola Speak				
3	Bola Voli				
4	Simpai				
5	Tongkat				
6	Gelang				
7	Tali lompat				
8	Bola plastik				
9	Tongkat estafet				
10	Meteran				
11	Cakram				
12	Peluru				
12	Lembing				

Perkakas

No	Nama Perkakas	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1	Gawang Sepakbola				
2	Ring basket				
3	Net bola voli				
4	Matras				
5	Tape Recorder dan Kaset SKJ				
6	Peti lompat				
7	Palang Tunggal				
8	Pengeras suara				

Fasilitas

No	Nama Fasilitas	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1	Lapangan Sepakbola				
2	Lapangan bola voli				
3	Lapangan basket				
4	Hall senam				
5	Bak lompat jauh				
6	Lapangan olahraga				

Ket: MS (Milik Sendiri)

MJ (Meminjam)

MW (Menyewa)

Lampiran 5. Data Kondisi Peralatan

No	Nama Peralatan	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	Jumlah
1	Bola Basket	Baik								
		Rusak								
2	Bola Sepak	Baik								
		Rusak								
3	Bola Voli	Baik								
		Rusak								
4	Simpai	Baik								
		Rusak								
5	Tongkat	Baik								
		Rusak								
6	Gelang	Baik								
		Rusak								
7	Tali Loncat	Baik								
		Rusak								
8	Bola Plastik	Baik								
		Rusak								
9	Tongkat Estafet	Baik								
		Rusak								
10	Meteran	Baik								
		Rusak								
11	Cakram	Baik								
		Rusak								
12	Peluru	Baik								
		Rusak								
13	Lembing	Baik								
		Rusak								

Ket:

- SD 1 : SD N Bantul Timur
- SD 2 : SD Karangmojo
- SD 3 : SD N Priyan
- SD 4 : SD N BOPKRI Turen
- SD 5 : SD 1 Tirenggo
- SD 6 : SD Muhammadiyah Pepe
- SD 7 : SD IT SAMAWI

Lampiran 6. Data Kondisi Perkakas

No	Nama Perkakas	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	Jumlah
1	Gawang Sepakbola	Baik								
		Rusak								
2	Ring Basket	Baik								
		Rusak								
3	Net Bola Voli	Baik								
		Rusak								
4	Matras	Baik								
		Rusak								
5	Tape Recorder dan Kaset SKJ	Baik								
		Rusak								
6	Palang Tunggal	Baik								
		Rusak								
7	Peti Loncat	Baik								
		Rusak								
8	Pengeras Suara	Baik								
		Rusak								

Ket:

SD 1 : SD N Bantul Timur

SD 2 : SD Karangmojo

SD 3 : SD N Priyan

SD 4 : SD N BOPKRI Turen

SD 5 : SD 1 Trirenggo

SD 6 : SD Muhammadiyah Pepe

SD 7 : SD IT SAMAWI

Lampiran 7. Data Kondisi Fasilitas

No	Nama Perkakas	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	Jumlah
1	Lapangan Sepakbola	Baik								
		Rusak								
2	Lapangan Bola Voli	Baik								
		Rusak								
3	Lapangan Basket	Baik								
		Rusak								
4	Hall Senam	Baik								
		Rusak								
5	Bak Lompat jauh	Baik								
		Rusak								
6	Lapangan Olahraga	Baik								
		Rusak								

Ket:

SD 1 : SD N Bantul Timur

SD 2 : SD Karangmojo

SD 3 : SD N Priyan

SD 4 : SD N BOPKRI Turen

SD 5 : SD 1 Trirenggo

SD 6 : SD Muhammadiyah Pepe

SD 7 : SD IT SAMAWI

Lampiran 8. Dokumentasi

Gambar 5. Wawancara Kepala Sekolah SD BOPKRI Turen



Gambar 6. Wawancara Kepala Sekolah dan Guru PJOK SD Negeri Karangmojo



Gambar 7. Wawancara Guru PJOK SD Negeri Priyan



Gambar 8. Wawancara Kepala Sekolah SD IT Samawi



Gambar 9. Peralatan PJOK



Gambar 10. Perkakas PJOK



Gambar 11. Peralatan PJOK



Gambar 12. Peralatan PJOK



Gambar 13. Peralatan PJOK



Gambar 14. Peralatan PJOK



Gambar 15. Peralatan PJOK



Gambar 16. Peralatan PJOK



Gambar 17. Peralatan PJOK



Gambar 18. Peralatan PJOK



Gambar 19. Perkakas PJOK



Gambar 20. Perkakas PJOK



Gambar 21. Fasilitas PJOK



Gambar 22. Fasilitas PJOK



Gambar 23. Fasilitas PJOK



Gambar 24. Fasilitas PJOK



Gambar 25. Fasilitas PJOK



Gambar 26. Fasilitas PJOK

